



edufarmers



Yayasan Edu Farmers International

Laporan Dampak 2021

#AdaUntukPetani



Daftar Isi

- 01** ————— Kata Pengantar
- 04** ————— Visi & Misi Kami
- 08** ————— Dampak yang Kami Berikan
- 21** ————— Dampak Program Bersama
- 25** ————— Program Lainnya
- 31** ————— Mitra Kami
- 35** ————— Tujuan Kami Selanjutnya
- 38** ————— Informasi Finansial

Pesan dari Dewan Pembina



Seperti yang diketahui bersama, wabah COVID-19 beberapa tahun terakhir belum pernah terjadi sebelumnya. Tetapi, nilai-nilai yang kukuh telah membimbing kami untuk dapat melaluinya.

Laporan ini menyajikan cara kami mendukung sektor agrikultur Indonesia dengan menumbuhkan kolaborasi antar peternak kecil, anak muda, dan berbagai pihak lain yang kami yakin akan membentuk masa depan agrikultur di Indonesia.

Dengan situasi yang terjadi saat ini, kami menghadapi banyak tantangan ketika melaksanakan program. Para pendukung dan mitra kami yang luar biasa telah membersamai kami di setiap proses dalam melalui semua tantangan tersebut. Berkat Anda semua, kami dapat mengatasi tekanan di saat yang paling penting bagi semua pemangku kepentingan di sektor agrikultur. Kami sudah beradaptasi dan mengembangkan cara dalam menerapkan dan melaksanakan program serta advokasi terhadap peternak kecil dan kami telah merancang inisiatif-inisiatif baru untuk mengatasi tantangan yang harus dihadapi industri agrikultur.

Kami bangga dapat menyajikan laporan dampak pertama ini dan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas, kedalaman laporan, dan membuka jalan baru bagi seluruh pemangku kepentingan agar dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh sektor agrikultur saat ini.

Irvan Kolonas

Pesan dari CEO



2021 menandai tahun kami memperkuat fondasi organisasi. Terlepas dari pandemi COVID-19 yang memengaruhi setiap aspek kehidupan, kami berhasil tetap gigih dan optimis tentang masa depan. Sebagai sebuah yayasan, kami telah membuktikan keunggulan dan komitmen kami melalui program dan inisiatif dalam memperkuat sektor agrikultur Indonesia tahun ini.

Kami bangga melihat perkembangan program Bertani Untuk Negeri. Dimulai dengan 16 anak muda dan 44 peternak kecil di Jawa Barat, kami telah sukses mengembangkan program ini hingga sekarang. Kolaborasi kami bersama Kemendikbudristek Dikti di BUN 3 telah sukses, dan kami akan melanjutkan kolaborasi di BUN 4 bidang ayam pedaging. Saat kami mengembangkan program tersebut, kami pun menyambut mitra baru, Rabo Foundation dan Plan International.

Selain itu, kami menjadi bagian dari THRIVE Project oleh Grow Asia, di mana kami berkontribusi sebagai mitra pelatihan.

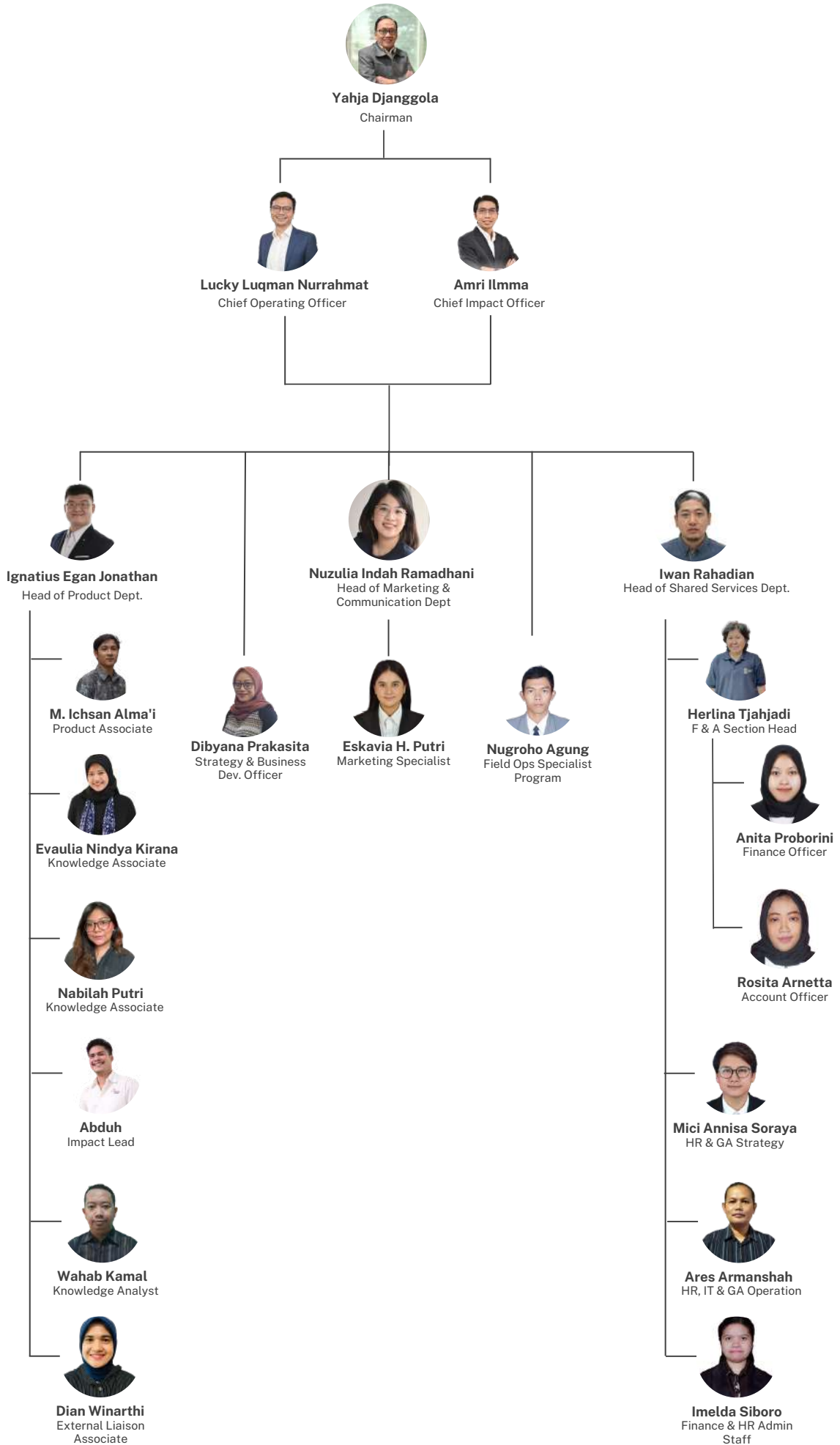
Dampak program dan inisiatif kami disajikan dalam laporan ini. Melalui laporan ini, kami berharap tidak hanya dapat membantu bisnis, masyarakat, dan individu menghadapi masalah-masalah di sektor agrikultur, tetapi juga dapat menginspirasi mereka.

2022 adalah awal yang baru bagi kami di Edefarmers. Kami optimis dapat semakin berkontribusi terhadap sektor agrikultur di Indonesia. Dengan lebih banyak program dan inisiatif yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, kami berharap Anda akan terus ikut serta bersama kami dalam perjalanan ini.

Terima kasih atas seluruh dukungan Anda tahun ini.

Yahja Djonggala
CEO Edefarmers

Struktur Organisasi



TENTANG EDUFARMERS

Yayasan Edu Farmers International adalah organisasi non-profit yang didirikan pada tahun 2015 untuk mempercepat pengembangan petani dan anak muda Indonesia. Dengan 24 pegawai, kami berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif terhadap sektor agrikultur Indonesia.

Sektor agrikultur memiliki peran esensial dalam meningkatkan standar hidup semua orang. Namun, masyarakat cenderung mengabaikan isu agrikultur di Indonesia. Para petani menghadapi tantangan yang lebih sulit setiap tahunnya, seperti peningkatan produktivitas, perubahan iklim, dan persaingan global. Kami percaya bahwa upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas petani melalui edukasi adalah cara meningkatkan penghasilan mereka.



Visi Kami

Mengembangkan sektor agrikultur Indonesia melalui pelatihan dan pemberdayaan berkelanjutan

Misi Kami

- Kami meningkatkan penghasilan para petani
- Kami mengumpulkan hasil penelitian, pembangunan, dan pengetahuan praktis yang dapat digunakan banyak orang
- Kami mencetak pemimpin agrikultur masa depan



Sejak Edufarmers didirikan, kami memiliki sejarah panjang dalam pemberdayaan petani dan mahasiswa di seluruh Indonesia

172

anak muda yang dilatih dan melakukan layanan perluasan agrikultur

90,4

rating program Bertani Untuk Negeri

8

provinsi dengan jejak langkah kami

622

petani telah menerima layanan perluasan agrikultur



Maret 2015

Edufarmers didirikan dengan nama Japfa Foundation sebagai sebuah yayasan profesional yang melakukan misi sosial.

2015 - 2018

Japfa Foundation melaksanakan program sosialnya melalui empat pilar utama:

1. Edukasi;
2. Nutrisi;
3. Olahraga
4. Penanganan Bencana

Desember 2019

Japfa Foundation mulai melakukan perubahan, lebih berfokus kepada edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas dan penghasilan peternak kecil.

Agustus 2020

Pilot program Bertani Untuk Negeri dilaksanakan kepada 11 peternak dan 15 lulusan baru di Jawa Barat.

Januari 2021

Japfa Foundation melakukan rebranding menjadi Yayasan Edu Farmers International

Juni 2021

Edufarmers memulai kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Pendidikan.

November 2021

Edufarmers memperluas programnya ke komoditas jagung dengan berkolaborasi bersama THRIVE.



Dampak yang Kami Berikan



Bertani Untuk Negeri

Ke-65

PERINGKAT INDONESIA DALAM GLOBAL FOOD SECURITY INDEX TAHUN 2020

lebih rendah dari negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Tiongkok, Thailand, Filipina, & Vietnam.

**USD
8,84**

PRODUKTIVITAS BERAS INDONESIA

lebih rendah dari Thailand (USD 62,52 per orang-hari), Vietnam (USD 49,13 per orang-hari), Tiongkok (USD 20,86 per orang-hari), dan Filipina (USD 10,53 per orang-hari)

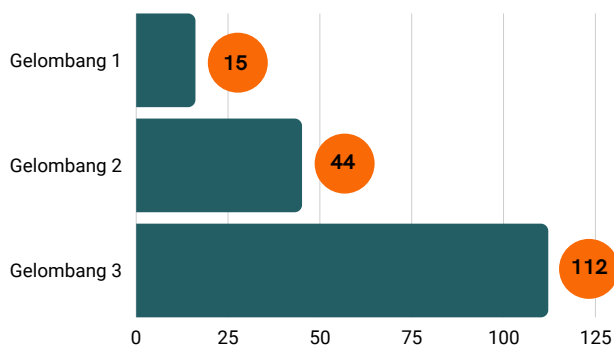
Sektor agrikultur Indonesia semakin sulit menemukan talenta baru untuk menjadi pemimpin masa depan di sektor tersebut. Semakin banyak anak muda yang berpaling dari sektor agrikultur, karena sektor ini dianggap "tua" dan "kotor". Juga tidak jarang kita melihat anak muda yang belajar agronomi atau peternakan berpaling dari sektor tersebut, bahkan bekerja di sektor yang berbeda. Hal ini menyebabkan tingginya usia rata-rata peternak di Indonesia karena regenerasi peternak tidak terjadi dengan baik.

Untuk mengatasi masalah ini, kami membuat keputusan untuk mengenalkan program Bertani Untuk Negeri pada bulan September 2020. Dalam program ini, anak muda atau dikenal sebagai *Farmers Development Associate (FDA)* akan mendapatkan pelatihan untuk menjadi konsultan, mentor, dan pelatih bagi para peternak. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar, berinovasi, dan mengadopsi praktik peternakan yang lebih baik yang akan meningkatkan produktivitas dan penghasilan mereka.

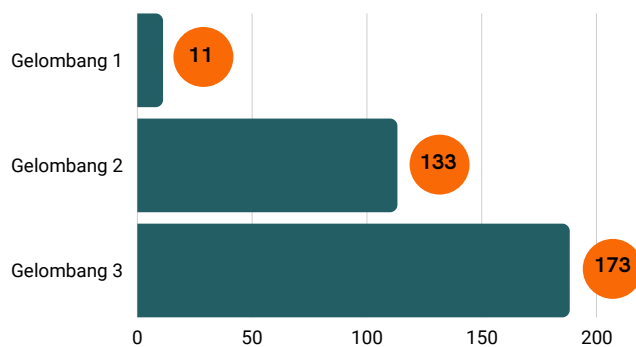


Sejak program ini diluncurkan, kami telah melaksanakan tiga gelombang Bertani Untuk Negeri. Program tersebut telah membantu para peternak di Jawa Barat, Banten, dan Jawa Timur. Lebih dari 500 mahasiswa dan lulusan jurusan pertanian dari 111 universitas di Indonesia terdaftar di setiap gelombang. Selain komoditas ayam pedaging dan ayam petelur, kami akan mengembangkan komoditas hortikultura, jagung, akuakultur, dan peternakan dalam waktu dekat.

Jumlah anak muda yang berpartisipasi



Jumlah peternak yang berpartisipasi



Mayoritas peserta datang dari universitas terbaik di Indonesia seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro, Institut Pertanian Bogor, Universitas Padjadjaran, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, dan universitas-universitas lainnya.

Para petani kecil dapat meningkatkan penghasilan dan produktivitas bertani mereka dengan menerapkan praktik dan teknologi agrikultur yang lebih baik, dimungkinkan oleh akses pemodal dan pasar.

Anak muda dapat mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis mereka dengan bekerja bersama petani, meningkatkan kesiapan mereka untuk bekerja.

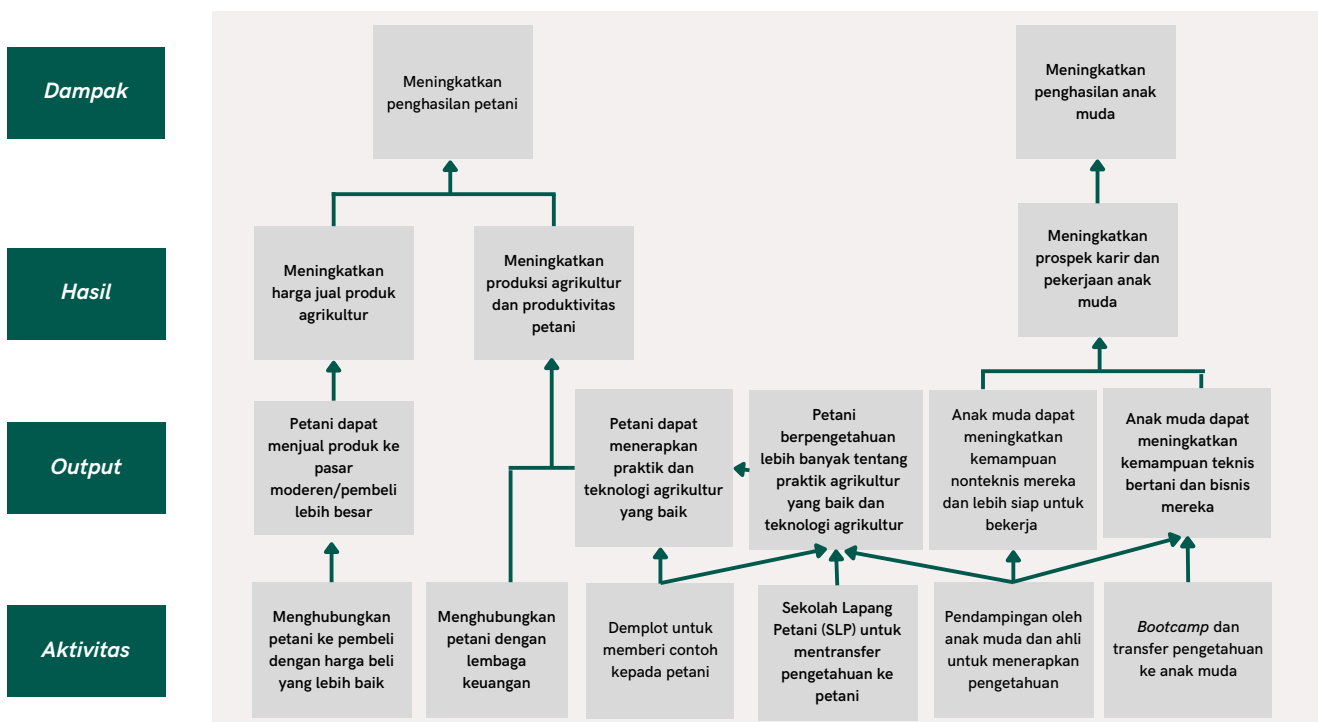
Anak muda dapat memupuk kecintaan mereka terhadap agrikultur, menginspirasi mereka untuk bekerja di sektor agrikultur sebagai pengusaha, profesional atau pemimpin di masa depan.

Teori Perubahan

Dampak utama yang ingin kami capai melalui program Bertani Untuk Negeri adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani kecil. Dampak ini signifikan bagi petani dan anak muda. Kami yakin produktivitas pertanian sangatlah penting bagi para petani. Kunci untuk meningkatkan produksi pertanian adalah transmisi pengetahuan dan teknologi pertanian yang relevan dan terkini, serta adopsi pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pertanian.

Sementara itu, di sisi anak muda, kami percaya bahwa peluang kerja yang lebih baik membutuhkan kompetensi yang lebih mutakhir dan lebih tinggi. Hal ini adalah kunci bagi anak muda untuk mencapai potensi maksimal sekaligus meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Sebagai prasyarat, anak muda memerlukan kemampuan teknis dan nonteknis dasar untuk pekerjaan profesional mereka di masa depan. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi efektif, kepemilikan penuh atas pekerjaan, dan pola pikir berkembang.

Teori Perubahan Bertani Untuk Negeri



Desain Program

Setiap gelombang Bertani Untuk Negeri mengharuskan anak muda dan petani kecil yang berpartisipasi untuk bekerja sama secara intensif selama 6 bulan. Ada 3 aktivitas utama dalam program Bertani Untuk Negeri :

Bootcamp dan pelatihan untuk anak muda

Selama fase awal proyek, para anak muda dilatih dalam 3 area utama: kemampuan teknis peternakan, ketajaman bisnis, dan kemampuan nonteknis. Pelatihan dapat dilakukan di kelas melalui metode pembelajaran dewasa dan aktif di mana fasilitator mendorong anak muda untuk belajar melalui aktivitas, diskusi, studi kasus, atau melalui pembelajaran di luar lokasi (terutama kemampuan teknis peternakan) dengan mengunjungi dan belajar langsung di peternakan, difasilitasi oleh ahli di bidangnya. *Bootcamp* bertujuan untuk mempersiapkan anak muda untuk dapat melakukan perannya dengan baik selama Proyek Produktivitas.

Proyek Produktivitas

Anak muda ditantang untuk bekerja sama dengan peternak sebagai konsultan, mentor, dan pelatih untuk memperbaiki praktik peternakan dan manajemen para peternak, sehingga produktivitas dan penghasilan para peternak meningkat. Anak muda didorong agar mengunjungi peternakan mereka setiap hari, terutama selama masa pemeliharaan untuk mengawal proses produksi, kemudian mengidentifikasi gejala dan akar masalah untuk memungkinkan kinerja terbaik dari peternakan, meyakinkan peternak untuk mengadopsi rekomendasi berdasarkan analisis yang ketat, dan memantau implementasi inisiatif untuk memastikan bahwa target produktivitas tercapai.

Sekolah Lapang Petani (SLP)

Kami juga melaksanakan pelatihan langsung kepada peternak dengan difasilitasi oleh anak muda dan para ahli melalui Sekolah Lapang Petani (SLP). Para peternak dikumpulkan setiap minggu secara informal untuk membangun hubungan antar peternak dan mendiskusikan/bertukar informasi tentang praktik peternakan. Lokasi pertemuan biasanya bertempat di peternakan sehingga para peserta dapat belajar dengan melihat secara langsung. Pembahasan topik yang mendalam setiap minggunya ditentukan sebelumnya dan banyak persiapan dilakukan untuk memastikan pembelajaran terbaik bagi peternak tercapai.



Metodologi Pengukuran Dampak

Kami menggunakan model evaluasi *Kickpatrick* sebagai kerangka untuk mengukur dampak kami terhadap reaksi, pengetahuan, sikap, dan dampak program bagi anak muda dan peternak. Kami mengumpulkan data acuan sebelum intervensi dilakukan, kemudian kami membandingkan data tersebut dengan data akhir setelah program selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kemajuan yang terjadi selama pelaksanaan program menggunakan metrik dampak yang sudah ditentukan sebelumnya.

Metrik Dampak untuk Anak Muda

Metrik	Definisi	Cara pengukuran
Rating program	Tingkat kepuasan program secara keseluruhan dan keinginan mereka untuk merekomendasikan teman-temannya untuk mengikuti program.	Penilaian diri anak muda menggunakan skala <i>Likert</i> .
Pengetahuan	Tingkat pemahaman dan kecakapan menggunakan kemampuan teknis untuk menyelesaikan masalah.	Pertanyaan pilihan ganda dan studi kasus.
Adopsi Kemampuan Nonteknis	Tingkat adopsi perilaku tertentu yang diharapkan dapat dikembangkan selama program: kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, pola pikir berkembang, kerendahan hati, dan kepemilikan.	Penilaian diri anak muda menggunakan skala <i>Likert</i> .
Kemampuan Kerja	Status pekerjaan pasca program : Bekerja, wiraswasta, kuliah, mencari pekerjaan	Studi Pelacakan, 6 bulan setelah program berakhir

Metodologi Pengukuran Dampak

Metrik Dampak untuk Peternak Ayam Pedaging

Metrik	Definisi	Cara pengukuran
Rating program	Tingkat kepuasan program secara keseluruhan dan keinginan mereka untuk merekomendasikan teman-temannya untuk mengikuti program.	Penilaian diri peternak menggunakan skala <i>Likert</i> .
Pengetahuan	Tingkat pemahaman dari praktik peternakan yang baik.	Pertanyaan pilihan ganda.
Adopsi Praktik Peternakan	Tingkat adopsi dari praktik peternakan yang baik di peternakan.	Penilaian oleh staf ahli lapangan menggunakan skala <i>Likert</i> .
Faktor Efisiensi Kinerja (FEK)	Indeks komposit yang menunjukkan keseluruhan efisiensi dalam pemeliharaan ayam broiler, dengan FEK 400 sebagai standar emas.	Dihitung berdasarkan $\text{Daya Hidup} \times \text{Berat Badan} / \text{Rasio Konsumsi Pakan} \times \text{Umur Pemeliharaan}$.
Penghasilan	Penghasilan kotor peternak ayam pedaging per waktu pemeliharaan.	Pendapatan dikurangi dengan bahan baku utama (Bibit Ayam (DOC), pakan, bahan kimia), diperoleh melalui pembeli dari peternak.
Social Return on Investment (SROI)	Penilaian dampak sosial dalam hal keuangan dibandingkan dengan biaya program.	Peningkatan pendapatan peternak dibandingkan pendapatan dasar dan pendapatan anak muda dengan rata-rata teman sebaya, dihitung selama 5 tahun ke depan.

Bagaimana kami berkontribusi terhadap TPB?

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB mengatasi tantangan-tantangan global utama. Kami memahami betapa pentingnya mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan aksi kami sejalan dengan TPB.



Memberikan bimbingan dan konsultasi kepada peternak melalui FDA dan para ahli pengembangan untuk meningkatkan praktik peternakan yang mungkin masih memiliki banyak kekurangan.



Melatih anak muda (lulusan baru atau mahasiswa) meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis, yang akan mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan setelah kuliah.



Memberikan input terhadap program BUN berdasarkan temuan penelitian dan pengetahuan yang dapat diterapkan dengan mudah oleh peternak.

Memberikan kesempatan kepada anak muda untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki dalam menyelesaikan masalah riil dan mendorong perubahan nyata dengan bekerja bersama peternak dalam meningkatkan praktik agrikultur dan produktivitas peternak.

Memberikan peternak akses ke institusi finansial, di mana mereka dapat mengajukan pinjaman terjangkau untuk membeli sarana produksi peternakan atau peralatan yang lebih baik untuk peternakan mereka.

Mencoba berjejaring dengan perusahaan potensial setelah para anak muda menyelesaikan program mereka sebagai FDA dalam Program Bertani Untuk Negeri.

BERTANI UNTUK NEGERI GELOMBANG 1

Periode : September 2020 - Juli 2021
Mitra program : PT. Ciomas Adisatwa
Komoditas : Ayam Pedaging



16

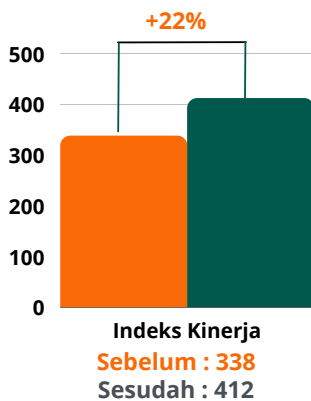
Peserta anak muda sebagai
Farmers Development Associate
(FDA)

11

Peternak

1:4

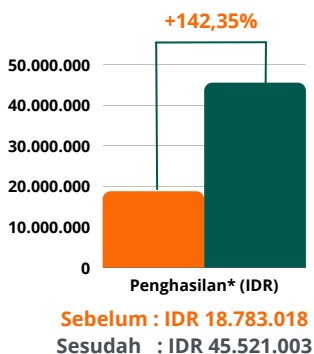
SROI



Indeks Kinerja
Sebelum : 338
Setelah : 412

FEK* & Peningkatan Penghasilan

Karena faktor manajemen kandang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peternak ayam pedaging, FDA menyarankan untuk mengubah peternakan *open-house* menjadi peternakan *closed-house*. Usulan itu diterima dan diterapkan oleh para peternak. Manajemen ventilasi yang baik sangat penting untuk jenis kandang ini. Oleh karena itu, standar operasional prosedur disesuaikan untuk peternakan *closed-house* dengan berfokus terhadap ventilasi yang baik.



Penghasilan* (IDR)
Sebelum : IDR 18.783.018
Setelah : IDR 45.521.003

Berbagai inisiatif yang disarankan FDA kepada peternak berperan penting dalam pengembangan peternakan. Di akhir program, para peternak memiliki kesadaran dan kemampuan yang lebih baik untuk menerapkan teknik peternakan yang unggul. Salah satu hal yang mereka pelajari adalah pengendalian iklim mikro dalam peternakan (terutama manajemen ventilasi).

Alumni Update

14 bekerja
1 melanjutkan studi/S2

14 dari 16 alumni sudah bekerja. Sebagian besar dari mereka bekerja di sektor pertanian sebagai pengawas, pengembangan bisnis, dan analisis lapangan. Salah satunya menjadi pengusaha, mengelola peternakan ayam petelur dan satu diantaranya melanjutkan studi untuk meraih gelar master di bidang Peternakan.

*FEK adalah indeks komposit yang menunjukkan keseluruhan efisiensi dalam pemeliharaan ayam broiler, dengan FEK 400 sebagai standar emas.

**Data akhir dikumpulkan dari rata-rata 3 siklus perawatan setelah waktu proyek. Pengumpulan data akhir setelah proyek selesai bertujuan untuk memeriksa kelekatan intervensi kepada petani pasca proyek.

***Pendapatan Kotor

BERTANI UNTUK NEGERI GELOMBANG 2

Periode : Maret - Agustus 2021
Mitra Program : PT. Ciomas Adisatwa
Komoditas : Ayam Pedaging



44

Peserta anak muda sebagai
Farmers Development Associate
(FDA)

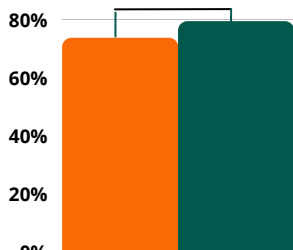
133

Peternak

84,2

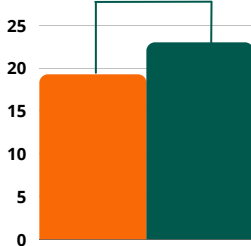
Rating Program
(Dari 100)

Meningkat sebesar 4,28
poin persentase (ppt)



Indeks Kinerja
Sebelum : 327
Sesudah : 341

+19,4%



Penghasilan* (IDR)
Sebelum : IDR 19.257.096
Sesudah : IDR 22.993.300

FEK* & Peningkatan Penghasilan

Peningkatan FEK dan penghasilan merupakan hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan oleh FDA dan diterapkan oleh para peternak.

Kondisi peternakan sebelum program adalah:

- Suhu pada siang hari sangat tinggi.
- Banyak masalah sanitasi.
- Bau amonia di samping peternakan sangat kuat.

Setelah semua kekhawatiran diajukan oleh FDA, berbagai solusi diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk:

- Menambahkan lebih banyak kipas untuk mengurangi kemungkinan tekanan panas.
- Memperketat proses sanitasi.
- Menebang pohon bambu.

Hasilnya, FEK meningkat sebesar 4,28 poin persentase dan penghasilan meningkat sebesar 19,4%

Alumni Update

28 bekerja

4 wiraswasta

3 melanjutkan studi/S2

28 dari 44 FDA telah bekerja. Kebanyakan mereka bekerja sebagai pengawas peternakan, eksekutif pengembangan bisnis, dan staf penelitian dan pengembangan di industri agrikultur. Beberapa dari mereka melanjutkan untuk memulai bisnis mereka sendiri, menjadi pengusaha, dan tiga diantaranya mengejar gelar master.

*FEK adalah indeks komposit yang menunjukkan keseluruhan efisiensi dalam pemeliharaan ayam broiler, dengan FEK 400 sebagai standar emas.

**Data akhir dikumpulkan dari rata-rata 3 siklus perawatan setelah waktu proyek. Pengumpulan data akhir setelah proyek selesai bertujuan untuk memeriksa kelekatan intervensi kepada petani pasca proyek.

***Pendapatan Kotor

BERTANI UNTUK NEGERI GELOMBANG 3

Periode : Maret - Agustus 2021
Mitra Program : Universitas Gadjah Mada, PT. Ciomas Adisatwa,
dan Kementerian Pendidikan
Komoditas : Ayam Pedaging



44

Peserta Anak Muda

133

Peternak

90,4

Rating Program
(dari 100)

Peningkatan Praktik Peternakan



80,2% → 86,5%

Meningkat sebesar 6,3 poin persentase

- Memperbaiki bantalan mesin pendingin udara di periode pertama program
- Mencuci tendon bantalan pendingin udara secara teratur
- Memperbaiki manajemen sekam dan kandang
- Mengevaluasi pengaturan pengontrol
- Menyalakan kipas saat panen dan penjarangan
- Memperbaiki Punos dan sensor suhu yang rusak pada periode kedua program

Peningkatan Pengetahuan bagi Anak

Muda



75,6% → 86,3%


Meningkat sebesar 10,7 poin persentase

Selama fase awal proyek, para anak muda dilatih dalam 3 area utama: kemampuan teknis peternakan, ketajaman bisnis, dan kemampuan nonteknis. Pelatihan dilakukan di kelas melalui metode pembelajaran dewasa dan aktif di mana fasilitator mendorong anak muda untuk belajar melalui aktivitas, diskusi, studi kasus, atau melalui pembelajaran di luar lokasi (terutama kemampuan teknis peternakan) dengan mengunjungi dan belajar secara langsung di peternakan ayam pedaging modern, difasilitasi oleh ahli dari PT Ciomas Adisatwa. Beberapa modul yang dibahas dalam *bootcamp* adalah: Kemampuan Teknis Peternakan, Ketajaman Bisnis, dan Kemampuan Nonteknis.

*FEK adalah indeks komposit yang menunjukkan keseluruhan efisiensi dalam pemeliharaan ayam broiler, dengan FEK 400 sebagai standar emas.

**Data akhir dikumpulkan dari rata-rata 3 siklus perawatan setelah waktu proyek. Pengumpulan data akhir setelah proyek selesai bertujuan untuk memeriksa kelekatan intervensi kepada petani pasca proyek.

***Pendapatan Kotor

A man wearing a blue t-shirt with 'Inusdn' on it, blue shorts, and a white cap is holding up a small white chick in his right hand. He is standing in a poultry farm with many cages containing chickens. A speech bubble is overlaid on the image, containing text in Indonesian. The background shows rows of cages with chickens and colorful feeders.

Saya menyukai seluruh topik yang dibahas dalam program SLP BUN. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya, apalagi membantu saya praktik di rumah.

—Pak Darkim,
Peternak BUN

Testimoni dari *Farmers Development Associate (FDA)* tentang program Bertani Untuk Negeri (BUN)



"Terima kasih kepada Edufarmers dan PT Ciomas, yang telah memberikan kami pengalaman berharga melalui Program Bertani Untuk Negeri. Saya sangat senang menjadi bagian dari program yang terorganisir dengan baik dan luar biasa ini!
Sukses untuk Edufarmers! Hidup peternak:)"

Wari,
BUN Gelombang 3
Mahasiswa Universitas Brawijaya

"Terima kasih atas kesempatan yang luar biasa untuk mengembangkan diri, pengalaman, dan untuk semua pengetahuan yang saya dapatkan selama program. Saya bertemu keluarga baru dan teman-teman hebat yang luar biasa. Saya akhirnya tahu bagaimana rasanya menjelajahi lingkungan baru dan mandiri selama program. Saya senang diberi kesempatan untuk membantu peternak kecil."

Zukhruf Khairati B.,
BUN Gelombang 3
Mahasiswa Universitas Hasanuddin



"BUN adalah momen bagi saya untuk mengembangkan diri, mindset, dan semangat saya untuk membangun sektor agrikultur yang lebih berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan di masa depan."

Wahyu Alif Fazrien
BUN Gelombang 1
Lulusan Baru dari Universitas Brawijaya

A large-scale poultry farming operation inside a modern, well-lit barn. The floor is covered with a thick layer of straw bedding. Numerous white and light-colored chickens are visible, some standing and some sitting. A long metal pipe runs across the upper part of the frame, with several red plastic water dispensers attached to it. The background shows the structure of the barn with blue-tinted windows and overhead lighting.

Dampak Program Bersama

THRIVE

Train Her to Promote Resilient, Inclusive Value Chains and Economic Empowerment

Latar Belakang Proyek

THRIVE (*Train Her to Promote Resilient, Inclusive Value Chains and Economic Empowerment*) adalah inisiatif bersama yang dikembangkan melalui kolaborasi bersama Grow Asia, PRISMA, dan Corteva Agriscience untuk memajukan pemberdayaan ekonomi petani dan agripreneur wanita di Asia Tenggara.

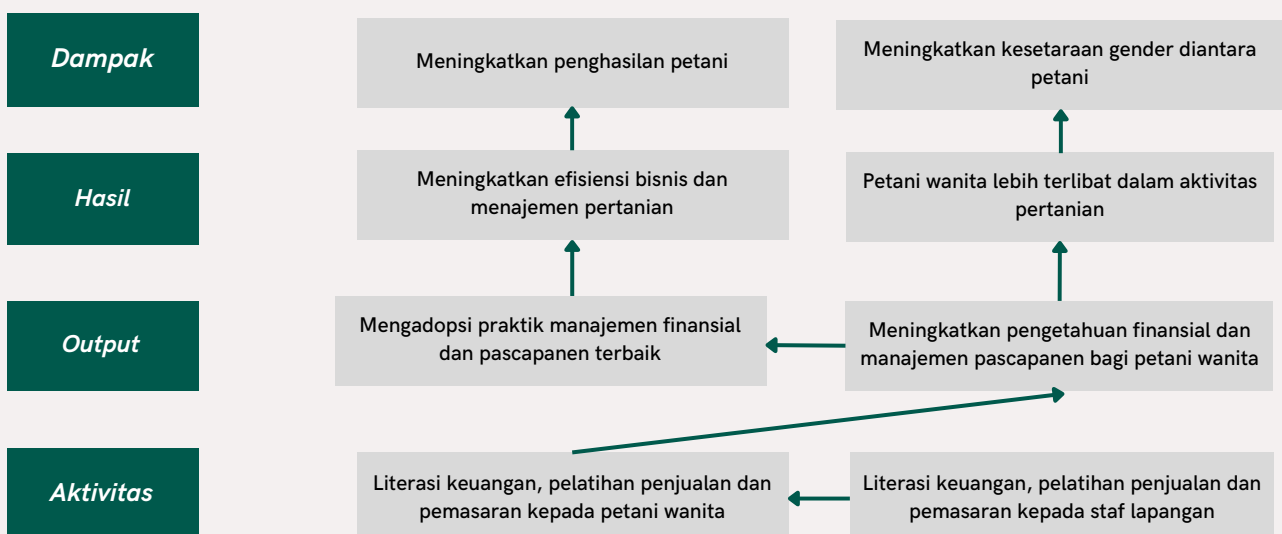
Dalam proyek ini, Edufarmers berperan sebagai mitra lokal Indonesia yang memberikan pelatihan kepada kelompok tani wanita. Pelatihan ini membahas topik non-agronomi yang menarik bagi mereka, secara spesifik: literasi dan akses finansial, kesehatan reproduksi dan keluarga, dan strategi penjualan dan pemasaran.

2 Tujuan Utama THRIVE

1 Meningkatkan manajemen pekebunan, kemampuan bisnis dan digital petani wanita.

2 Mendukung petani dan agripreneur wanita secara langsung melalui acara jejaring dan kesempatan pembimbingan.

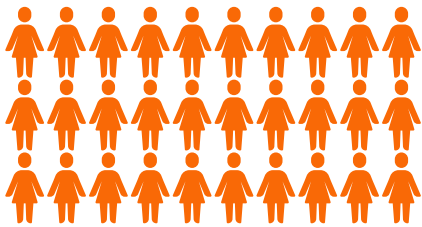
Teori Perubahan Thrive





THRIVE

Periode : November 2021
Mitra Program : Grow Asia, PRISMA dan Corteva Agriscience
Komoditas : Jagung dan Padi



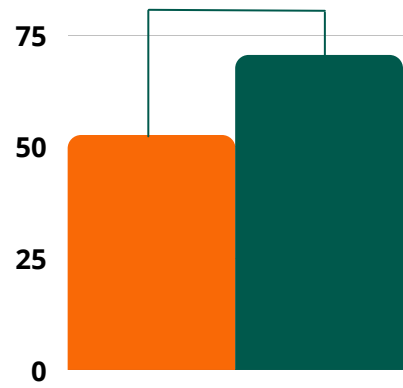
299 Wanita Dilatih

Melalui inisiatif ini, Edufarmers membantu petani wanita untuk lebih bijak mengatur keuangan juga hasil panen padi dan jagung mereka. Edufarmers meningkatkan kemampuan manajemen petani wanita dalam bidang perkebunan dan kewiraswastaan sehingga mereka dapat meningkatkan pengaruhnya sebagai "konsultan" dalam keluarga petani atau rumah tangga petani. Hasil dari program ini adalah terlatihnya 299 wanita dari 34 kabupaten dan 6 provinsi di seluruh Indonesia. Selain itu, terdapat peningkatan skor sebesar 17,91 saat diujicobakan sebelum dan sesudah program.



Peningkatan Skor

Meningkat sebesar 17,91%



Sebelum : 52,56
Sesudah : 70,47

34

Kabupaten

6

Provinsi

**Data akhir dikumpulkan dari rata-rata 3 siklus perawatan setelah waktu proyek. Pengumpulan data akhir setelah proyek selesai bertujuan untuk memeriksa kekekatan intervensi kepada petani pasca proyek.



KOLABORASI BUN DENGAN PITIK

Periode : November 2021 - Januari 2022
Mitra Program : Pitik
Komoditas : Ayam Pedaging

Tentang Program

Mulai tahun 2021 dan seterusnya, Edufarmers menyambut baik peluang untuk berkolaborasi dengan penyedia teknologi agribisnis dan perusahaan rintisan untuk meningkatkan produktivitas peternak lebih baik lagi.

Pada BUN gelombang 3, kami bekerjasama dengan PITIK dalam mendigitalisasi peternak di Malang dan Blitar. Pitik menyediakan *platform* manajemen peternakan yang bertujuan untuk memberikan efisiensi operasional yang lebih baik bagi peternak unggas. Hal ini juga membantu petani dalam mendapatkan input peternakan berkualitas tinggi dan menjual ayam dengan harga bersaing.



"Dengan banyak kandang yang harus dikelola, aplikasi ini dapat mempermudah proses monitoring setiap kandang."
- Ibu Darto,



313.000

ayam dikelola menggunakan aplikasi Pitik.



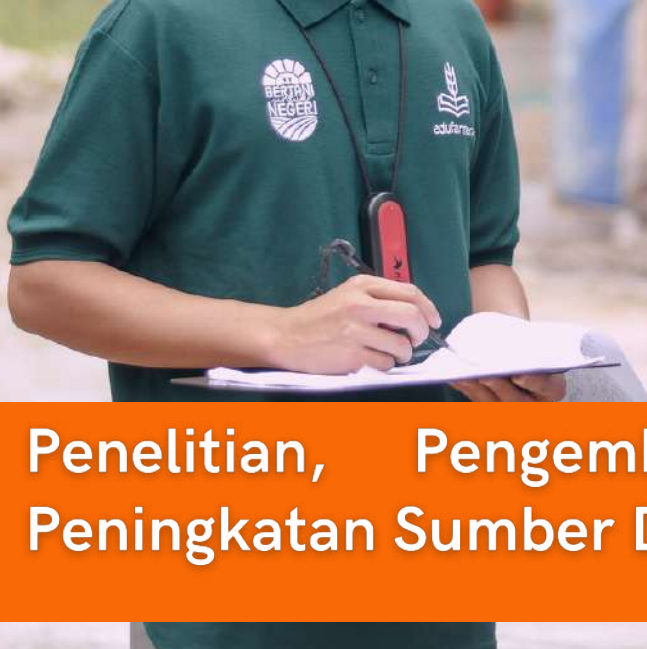
33

petani telah sukses didigitalisasi.



Program Lainnya





Penelitian, Pengembangan, dan Peningkatan Sumber Daya Manusia

Periode : 2021
Komoditas : Ayam Pedaging

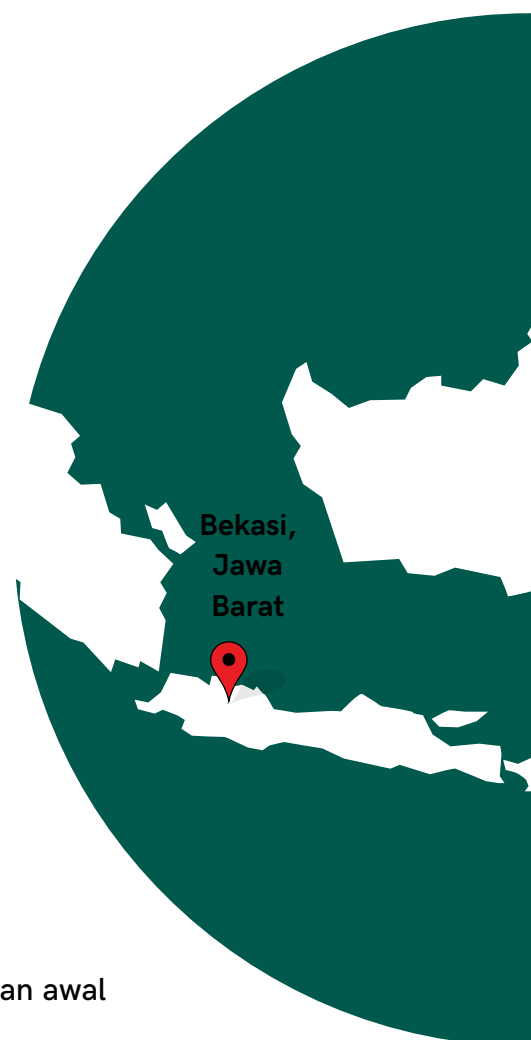
Tentang Program

Sesuai dengan misi kedua kami untuk mengumpulkan hasil penelitian dan pengembangan dan pengetahuan praktis, kami mulai meluncurkan Proyek Pengetahuan pada paruh kedua tahun 2021. Proyek ini dimaksudkan untuk mensintesis primer peternakan, diperbarui dengan teknologi dan penelitian terbaru dan dilokalkan ke dalam konteks Indonesia untuk setiap komoditas peternakan. Sebagai langkah awal, kami memulai dari ayam pedaging dan telah membangun dua peternakan *open-house* eksperimental di Cigebang, Bekasi, Jawa Barat, dengan populasi 7.000 di masing-masing kandang.

Pada tahun 2021, kami telah melakukan dua percobaan di peternakan eksperimental kami untuk mengetahui korelasi antara input variabel spesifik dan produktivitas, yaitu:

1 Percobaan ketebalan alas kandang dan manajemen alas kandang

2 Percobaan pemanasan awal sebelum *chick-in*



PERCOBAAN MANAJEMEN ALAS KANDANG

Percobaan ketebalan alas dan manajemen alas kandang

Percobaan ini mengevaluasi perbedaan produktivitas ayam pedaging (FEK, berat badan, RKP, dan penipisan) berdasarkan ketebalan alas kandang dan seberapa sering pemeliharaan alas kandang untuk menjaganya dalam kondisi kering. Alas kandang yang digunakan dalam percobaan ini adalah sekam padi.

Ada 3 perlakuan berbeda dalam percobaan ini, praktik peternakan selain alas kandang dibiarkan sama di semua perlakuan:

1. P0 : Ketebalan alas kandang 10 cm; alas kandang yang basah diganti setiap hari, mulai dari umur 7 hari sampai pemanenan.
2. P1 : Ketebalan alas kandang 5 cm; alas kandang yang basah diganti ketika sudah lembab dan menggumpal, mulai dari umur 7 hari sampai pemanenan.
3. P2 : Ketebalan alas kandang 5 cm; alas kandang yang basah diganti setiap hari, mulai dari umur 7 hari sampai pemanenan.

Hasil percobaan memperlihatkan bahwa P0 mempunyai produktivitas terbaik secara keseluruhan dibanding perlakuan lainnya:

1. Umur perawatan rata-rata dari kelompok yang diujicobakan adalah 28 hari.
2. Faktor Efisiensi Kinerja (FEK) dari P0 (352) lebih tinggi dari P1 (310) dan P2 (343).
3. Berat Badan rata-rata dari P0 (1.494 gr) lebih tinggi dari P1 (1.399 gr) dan P2 (1.432 gr).
4. Rasio Konversi Pakan dari P0 (1,426) sedikit berbeda dari P1 (1,487) dan P2 (1,406).
5. Penipisan P0 (5,69%) lebih tinggi dari P1 (6,89%) dan P2 (4,92%).



Kesimpulan yang dapat diambil dari percobaan ini adalah:

"Untuk meningkatkan produktivitas perawatan ayam pedaging, para peternak sebaiknya menggunakan ketebalan alas kandang setinggi 10 cm dan alas kandang yang basah harus diganti setiap hari."



PERCOBAAN TEMPERATUR PENGERAMAN

Percobaan praktik pemanasan awal sebelum *chick-in*

Percobaan ini mengevaluasi perbedaan produktivitas ayam pedaging (FEK, berat badan, RKP, dan penipisan) berdasarkan praktik pemanasan awal sebelum *chick-in*.

Ada 2 perlakuan berbeda dalam percobaan ini, praktik peternakan selain pemanasan awal dibiarkan sama di semua perlakuan:

1. P0 : Pemanasan awal dilakukan selama 3 jam, menggunakan 10 pemanas Gasolec M8 (rasio 1:700)
2. P1 : Pemanasan awal dilakukan selama 1,5 jam, menggunakan 4 pemanas Gasolec M8 (rasio 1:1750)

Hasil percobaan memperlihatkan bahwa P0 mempunyai produktivitas yang lebih baik secara keseluruhan dibanding perlakuan lainnya:

1. Temperatur P0 saat *chick-in* adalah $37,9^{\circ}\text{C}$, sedangkan temperatur P1 saat *chick-in* adalah $31,6^{\circ}\text{C}$
2. Umur perawatan rata-rata dari kelompok yang diujicobakan adalah 29 hari.
3. Faktor Efisiensi Kinerja (FEK) dari P0 (308) lebih tinggi dari P1 (277).
4. Berat Badan rata-rata dari P0 (1.420 gr) lebih tinggi dari P1 (1.310 gr).
5. Rasio Konversi Pakan dari P0 (1.424) sedikit berbeda dari P1 (1.417).
6. Penipisan P0 (5,38%) lebih rendah dari P1 (7,00%).



Kesimpulan yang dapat diambil dari percobaan ini adalah:

"Untuk meningkatkan produktivitas perawatan ayam pedaging, para peternak sebaiknya melakukan pemanasan awal yang cukup lama dan menggunakan cukup pemanas untuk mencapai target temperatur saat *chick-in*."

PROGRAM BEASISWA & RESTRUKTURISASI BANGUNAN SMKN 1 SIGI

Program Beasiswa

Sebagai bagian dari misi kami dalam membangun pemimpin agrikultur masa depan, kami menyediakan program yang disebut Beasiswa Prestasi. Ini adalah program beasiswa yang ditujukan bagi mahasiswa berprestasi dari program studi peternakan, kedokteran hewan, dan perikanan untuk jenjang Strata-1 dan Diploma-3.

112 

Siswa berprestasi mendapat beasiswa

di

8 

Universitas di seluruh Indonesia

Relokasi dan Restrukturisasi Bangunan SMKN 1 Sigi

Pada tanggal 28 September 2018, serangkaian gempa bumi kuat melanda Provinsi Sulawesi Tengah di Indonesia, termasuk gempa berkekuatan 7,4 skala Richter sedalam 10 kilometer dengan pusat gempa di dekat Palu, ibu kota provinsi. Sebuah tsunami dipicu akibat gempa, dengan ketinggian gelombang mencapai tiga meter. Gempa bumi, tsunami, likuifaksi, dan tanah longsor menyebabkan kerusakan yang signifikan dan korban jiwa. SMKN 1 Sigi, merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak dari bencana tersebut. Oleh karena itu, ini adalah inisiatif yang didedikasikan untuk merelokasi dan membangun kembali SMKN 1 di Sigi, Sulawesi Tengah. Inisiatif ini berhasil membuat siswa lokal dapat melanjutkan pendidikannya.





PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Tentang Program

Program pemberdayaan dan peningkatan kualitas manajemen Pondok Pesantren Modern Al Barokah, Simalungun, Sumatra Utara.

400

orang menerima
pelatihan manajemen

15

siswa menerima
pembimbingan

Rp 117 juta

Realisasi anggaran

7

siswa diterima di
universitas negeri atau
swasta

2

siswa menerima
medali emas dan
perak

Mitra Kami



Pemerintah



Sektor Swasta



LSM



Universitas



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

IPB University
— Bogor Indonesia —



UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
PURWOKERTO



Universitas



Tujuan Kami Selanjutnya



Pengembangan teknologi agrikultur dengan universitas dan pihak swasta

Dimulai dari kolaborasi bersama Pitik, Edufarmers membuka jalan bagi lebih banyak kemitraan untuk menelusuri teknologi agrikultur baru atau bahkan mengembangkan teknologi yang belum tersedia di Indonesia. Kami menyadari bahwa selain pengetahuan pertanian, teknologi adalah kunci penting lainnya untuk membuka produktivitas agrikultur yang lebih baik. Kami bermaksud mendekatkan keahlian dari dunia akademik dan industri untuk memecahkan salah satu tantangan terberat dalam industri agrikultur.

Program Bantuan Finansial untuk Petani

Adanya kendala finansial yang membatasi kemampuan peternak untuk memaksimalkan potensi peternakan mereka, Edufarmers mengembangkan program yang memberikan bantuan finansial untuk membantu mereka mencapai produktivitas optimal.

Berkembang melampaui peternakan ayam pedaging

Berawal dari ayam pedaging, kini kami secara resmi memperluas komoditas kami dengan mengikutsertakan ayam petelur dan hortikultura. Ini adalah sebuah langkah untuk menjangkau lebih banyak petani kecil dari semua komoditas agrikultur di masa depan.

Peningkatan Dampak Melampaui Jumlah Penerima Manfaat yang Terbatas

Proyek Bertani Untuk Negeri adalah proyek peningkatan kapasitas yang sangat intensif bagi anak muda dan peternak. Meskipun kami bermaksud untuk menurunkan biaya per anak muda dan per peternak, harus digarisbawahi bahwa menjangkau lebih dari 300 peternak per gelombang akan menjadi tantangan logistik yang luar biasa. Saat ini kami sedang berupaya menerapkan sistem yang terukur dan efektif untuk menjangkau lebih banyak peternak. Inisiatif lain untuk mencapai tujuan ini adalah publikasi pengetahuan, di mana pihak lain dapat mengaksesnya secara bebas. Hal ini diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk membuat programnya sendiri.

Meningkatkan SROI, mencapai efisiensi biaya lebih tinggi untuk dampak yang sama

Saat ini, rasio anak muda dan peternak adalah 1:0,7, artinya satu anak muda hanya membantu rata-rata 0,7 peternak. Meskipun kami telah mencapai SROI 1:4 dalam proyek Bertani Untuk Negeri Gelombang 1, kami yakin masih banyak ruang untuk perbaikan. Kami akan mencoba melakukan perubahan di sektor yang diperlukan berdasarkan apa yang kami pelajari dari program sebelumnya untuk meraih efisiensi biaya yang lebih besar. Kami memastikan dana donatur digunakan untuk memberikan dampak maksimal bagi para penerima manfaat.

Informasi Finansial

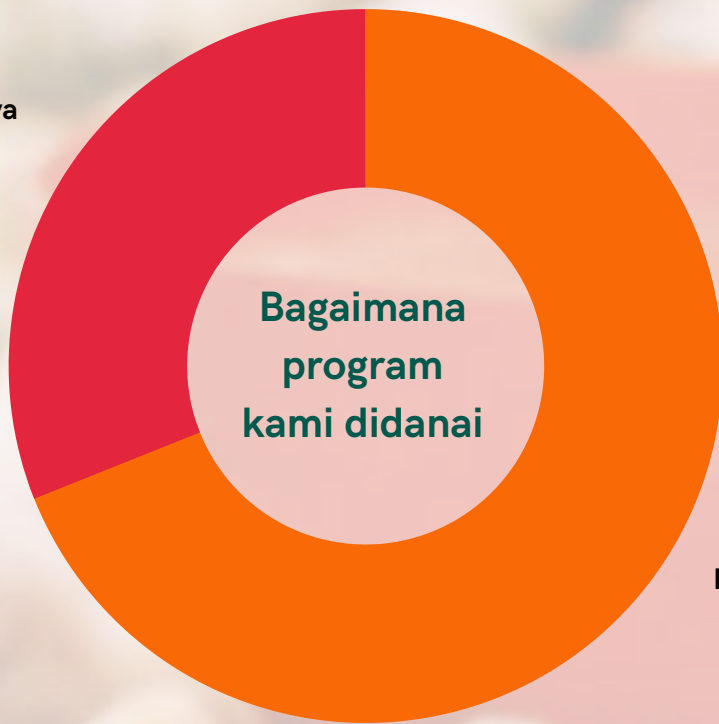


Informasi Finansial

Untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (dalam Rupiah)

		2021	2020
PEMASUKAN DAN DONASI			
DONASI		7.536.000.000	8.368.000.000
DONASI LAINNYA		305.713.160	203.700
PEMASUKAN LAINNYA		441.512	1.500.276
TOTAL DONASI DAN PEMASUKAN LAINNYA		7.842.154.672	8.369.703.976
TOTAL PEMASUKAN LAINNYA, DONASI LAINNYA		7.842.154.672	8.369.703.976
PROGRAM			
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN		120.586.487	2.172.054.342
BERTANI UNTUK NEGERI		1.415.758.393	354.797.162
THRIVE - GROWASIA		217.947.571	0
PENINGKATAN NUTRISI		0	50.294.322
KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI SOSIAL		0	43.558.133
KEMITRAAN DAN KOMUNIKASI		0	28.624.216
PENGELUARAN ADMINISTRATIF			
PEGAWAI		3.490.346.325	4.266.915.977
ADMIN KANTOR		67.757.251	107.782.778
BIAYA BANK		2.126.000	1.415.400
PENYUSUTAN		83.164.467	153.018.047
DUKUNGAN OPERASIONAL		859.573.760	578.997.485
PERAWATAN DAN PERBAIKAN		587.016.947	498.529.430
PAJAK		448.743.790	439.732.917
TOTAL PENGELUARAN		7.293.020.991	8.695.720.209
TOTAL PENGELUARAN DAN KERUGIAN		7.293.020.991	8.695.720.209
PENINGKATKAN / PENURUNAN AKTIVA BERSIH		549.133.681	-326.016.233
AKTIVA BERSIH DI AWAL TAHUN		2.247.787.604	2.573.803.837
AKTIVA BERSIH PADA BULAN BERJALAN		2.796.921.285	2.247.787.604

Donasi Lainnya
31,06%

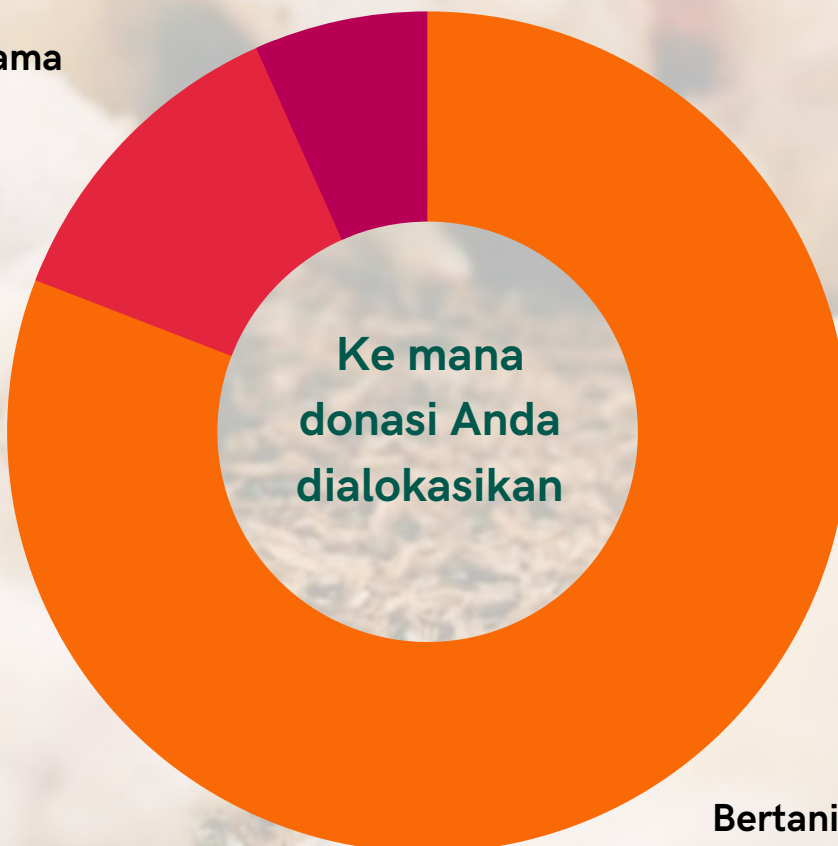


Bagaimana
program
kami didanai

Donasi dari PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
68,93%

Penelitian, Pengembangan, dan Peningkatan Sumber Daya Manusia
6,67%

Program Bersama
12,42%



Ke mana
donasi Anda
dialokasikan

Bertani Untuk Negeri
80,70%

Melanjutkan kesuksesan kami di tahun 2020, Edufarmers terus berkomitmen untuk memberi dampak di sektor ini.

Kami berharap dapat bersinergi dengan setiap pemangku kepentingan untuk memajukan sektor agrikultur di Indonesia.

**Kami berterima kasih atas
keberlanjutan dukungan dan
kontribusi Anda terhadap program
kami.**

Anda dapat menghubungi kami di
admin@edufarmers.org untuk berdiskusi lebih lanjut tentang potensi
kolaborasi bersama kami!

Yayasan Edu Farmers International
Kantor Pusat: Jl. MT Haryono Kav 16 Wisma Milenia Lt. 2, Jakarta Selatan
12810 Indonesia
Telepon: (021) 2854-5680



edufarmers

